BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya dari tahun ke tahun tampaknya akan menjadi pusat perhatian bagi kalangan pemerintah maupun masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan kebutuhan setiap insan sepanjang hayatnya. Setiap manusia membutuhkan pendidikan tanpa mengenal batas ruang dan waktu.

Pendukung utama tercapainya sasaran pembangunan manusia Indonesia bermutu adalah pendidikan yang bermutu, tidak cukup hanya dilakukan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknlogi, tetapi harus didukung oleh peningkatan profesionalisme dan sistem manajemen tenaga pendidik, serta pengembangan kemampuan peserta didik dalam memilih dan mengambil keputusan demi mencapai pembelajaran yang sesuai dengan siswa.[1] Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap siswa. Untuk itu perlu adanya pemahaman diri agar mereka mengetahui cara belajar yang sesuai dengan kemampuannya, agar tidak terjadi penurunan nilai atau nilai kurang memuaskan.

[1]Dra Mukhlisa.A.M,M.Pd, *Administrasi dan Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah,* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya Merdeka, 2012), hal.36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya.[2] Belajar mempunyai pengertian yang sangat umum dan luas, boleh dikatakan sepanjang hidupnya seseorang mengalami proses belajar dari pengalamannya. Ini berarti, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh anak sebagai siswa. Apabila siswa dalam proses belajarnya mengalami kesulitan itu akan berdapak pada hasil yang akan diperoleh siswa tersebut. Selain itu siswa yang tidak memiliki semangat dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan optimal, sehingga akan menyebabkan penurunan pada prestasi belajar atau nilai kurang memuaskan.

Di era globalisasi seperti ini kita di tuntut untuk bisa menggunakan Bahasa Inggris. Bashasa Inggris adalah bahasa pengantar Internasional. Bahasa yuang digunakan berkomunikasi secara global oleh penduduk dunia. Oleh karena itu untuk bisa menggunakan bahasa inggris dengan baik dan benar siswa dapat belajar melalui mata pelajaran Bahasa Inggris yang ada di sekolah. Bahasa Inggris di Indonesia diajarkan mulai dari sekolah tingkat atas, menengah dan sekolah dasar, bahkan untuk tingkat Taman Kanak-Kanak. Bahasa Inggris sebagai bidang studi bahasa disekolah memiliki empat aspek kemampuan (*skills*) yang harus dikuasai yakni mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing).* Semuanya itu terdapat dalam satu satuan pengajaran.

[2]Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006) hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kerjasama yang terjalin antara guru BK dan guru mata pelajaran terutama Bahasa Inggris tercipta karena ada permintaan langsung dari pihak guru mata pelajaran Bahasa Inggris kepada guru BK untuk membatu atau saling bekerja sama memecahkan masalah yang telah dihadapi siswa khususnya prestasi belajar. Adanya bantuan yang diberikan guru BK tersebut membantu siswa memecahkan masalah prestasi belajar yang telah diadapinya. Dalam masalah untuk tercapainya peningkatkan prestasi belajar siswa, guru BK yang ada di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya melakukan bimbingan agar mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi pada siswa diantaranya permasalahan kurangnya perhatian kedua orangtua, lingkungan skeolah, dan lain-lain, sehingga terjadi penurunan atau nilai kurang memuaskan di mata pelajaran Bahasa Inggris.

Kerjasama sangat dibutuhkan untuk saling membantu memberikan informasi antara guru satu dengan yang lain. Untuk itu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bukan hanya guru mata pelajaran saja yang harus membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang ada. Dalam hal ini kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran sangatlah di butuhkan terutama mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sebagai guru BK dalam pelaksanaan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru BK diharapkan bekerjasama dengan guru mata pelajaran untuk memberikan bantuan kepada siswa dan mungupayakan agar bantuan layanan yang diberikan oleh guru BK dapat diterima dengan baik oleh siswa. Layanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan diberikan oleh guru BK kepada siswa adalah layanan pembelajaran. Layanan pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman siswa, dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar,[3] serta menunjang siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Prestasi belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru BK dan guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris, prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran siswa, oleh karena itu guru BK dan guru mata pelajaran akan dengan mudah menentukan dan mengembangkan prestasi belajar siswa. Dan biasanya guru BK dibantu oleh pihak dari kurikulum dengan cara memberikan daftar nilai keseluruhan per-kelasnya.

Dalam hal ini tidak ada siswa yang tidak menginginkan prestasi belajar yang baik. Namun, untuk memperoleh semua itu, tidaklah mudah karena mengingat adanya perbedaan tiap individu baik dalam kemandirian belajarnya, motivasinya, karakternya, cita-citanya dan lain-lain yang dimiliki siswa. Tidak mudah bagi guru mata pelajaran menentukan pembelajaran yang tepat bagi seluruh siswa yang ada, sehingga terjadi penurunan atau nilai kurang memuaskan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Untuk itu perlunya kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris untuk melakukan penanganan

[3]Dra Mukhlisa.A.M,M.Pd, *Administrasi dan Manajemen Bimbingan...Op Cit.* hal.36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siswa yang memiliki nlai kurang memuaskan dan bagi siswa yang sudah memiliki nilai yang memuaskan bisa lebih ditingkatkan lagi.

Prestasi belajar yang rendah tidak selalu disebabkan oleh siswa yang tidak pandai atau karena tidak memahami apa yang dipelajarainya. Akan tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Diataranya faktor keluarga, lingkungan sekolah, dan lain-lain.

Sebagai guru BK diharapkan dapat membantu siswa yang mengalami masalah dalam prestasi belajarnya dan masalah yang lainnya. Dan untuk itu guru BK diharuskan dapat berkomunikasi dengan baik terhadap para siswa kelas VII-A yang ada di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya dan dengan guru mata pelajaran maupun guru yang lainnya. Selain itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa guru BK juga dapat melakukan koordinasi dengan orangtua murid jika diperlukan agar dapat dengan mudah memantau siswa-siwsi apakah sudah belajar Bahasa Inggris dengan baik atau belum.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, agar siswa mengetahui sejauh mana pengetahuan yang diketahui tentang pelajaran Bahasa Inggris, guru memberikan penilaian yang sesuai dengan kemampuan siswa tersebut, serta siswa yang mempunyai nilai Bahasa Inggris yang rendah akan ditingkatkan lagi dengan memberi siswa dorongan atau motivasi. Untuk itu dengan mendapatkan prestasi belajar yang baik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dapat membantu siswa dengan mudah mempelajari bahasa inggris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perlunya kerja sama yang baik antara guru BK di sekolah dengan guru mata pelajaran dikarenakan guru mata pelajaran merupakan orang yang sering bertatap muka dengan siswa di kelas. Dengan demikian, guru mata pelajaran memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk mengetahui sikap, kemampuan, bakat, minat, dan cara belajar siswa. Menurut Dewi Justitia, guru BK dapat memberikan dorongan agar siswa mampu mengikuti proses belajar dengan baik, dapat menangani keluhan yang dialami siswa dalam proses belajarnya serta mampu menyusun perencanaan layanan yang sesuai untuk mengatasi masalah prestasi belajarnya.

Oleh karena itu guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris sangat mengupayakan pada para siswa yang prestasi belajarnya rendah atau cukup baik, untuk mendapatkan dorongan atau motivasi. Dari sinilah penulis tertarik mengadakan penelitian di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Prestasi belajar Bahasa Inggris yang ada dan penanganan yang ada membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian.

Penelitian ini berjudul **"Kerjasama Guru BK dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa-siswi Kelas VII-A di SMP Kemala Bhayangkari 1Surabaya"**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VII-A?
2. Bagaimana kerjasama guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan prestesi belajar siswa kelas VII-A di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya?

C. Tujuan

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VII-A
2. Untuk mengetahui kerjasama guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatan prestasi belajar siswa kelas VII-A di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap semoga penulisan karya ilmiah ini nantinya dapat membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang ada, sehingga hasil dari penelitian dapat dijadikan sumber bacaan bagi siapa saja yang peduli terhadap perestasi belajar anak sehinngga dapat menjadi bahan acuan untuk adanya penelitian lagi. Dan khususnya mengenai kerjasama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam menigkatkan prestasi belajar siswa di kelas VII-A SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk mengetahui kerjasama guru BK dan guru mata pelajaran bahasa inggris dalam menigkatkan prestasi belajar siswa di kelas VII-A SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya dan memberikan gambaran tentang kondisi dunia pembelajaran yang nyata di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya yang nanti akan menjadi bidang garapan peneliti. Selain itu membantu guru BK untuk mengetahui perannya dalam meningkatkan gaya belajar siswa.

E. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitain ini hanya berapada pada kerjasama guru BK dan guru Mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan prestasi belajra siswa kelas VII-A di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini adalah sebagai pembanding untuk penelitian yang saya lakukan. Dibawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu diantranya:

1. “Kerjasama Guru pendidikan Agama Islam(PAI) dengan Guru Bimbinga Konseling(BK) dalam Pembinaan Akhlak Terpuji di SMP NEGERI 1 Kraksaa Probolinggo” ditulis oleh Marisatul Muti’ah. Penulis lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menekankan bagiamana pendidikan agama islam tidak hanya menekan pada aspek kognitif, tetapii lebih menekan pada aspek afektif dan pskomotorinya. Dimana membentuk peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia, bermoral, dan memiliki pengetahuan yang luas tentang islam dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. "Perbedaan Prestasi Belajar di Tinjau dari Gaya Belajar Pada Siswa MAN 3 Jember" di tulis oleh Halimatus Sa'diyah. Pada penelitian ini lebih menekankan pada perbedan prestasi belajar yang terjadi sehingga guru diharapkan mengetahui gaya belajar siswa dan karakteristiknya sejak awal, agar guru tidak mengalami kesulitan dalam melakkukan pembelajaran.
3. "Perbedaan Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Inggris Ditinjau dari Gaya Belajar (*Visual, Auditorial, dan Kinestetik*) pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Waru-Sidoarjo" ditulis oleh Lina Arifianisari. Pada penelitian ini peneliti menekankan adakan perbedaan prestasi belajar siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda.

Dari penelitian diatas dapat dilihat bahwa belum ada yang melakukan penelitin yang terfokus pada satu kerjasama khususnya pada kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada kesempatan kali ini saya akan mengadakan penelitian dengan judul Kerjasama Guru BK dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII-A di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas sehingga tidak salahpengertian pada judul maupun rumusan masalah penelitian ini, maka perludijelaskan maksud dari judul secara operasional sebagai berikut:

1. Pengertian Kerjasama

   Kerjasama adalah suatu usaha antara orang perorangan atau kelompok manusia diantara kedua belah pihak untuk tujuan bersama sehingga mendapatkan hasil yang lebih cepat dan lebih baik.[4]

2. Pengertian Guru BK

   Guru BK adalah orang yang bekerja di bidang pendidikan dan pengajar yang ikut bertanggung jawab memberi bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan di dalam kehidupannya agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidup.[5]

3. Pengertian Bimbngan Konseling

   Kata bimbingan berasal dari kata *"guidance"* dan *"counseli"*. Gudiance memiliki pengertian yang sangat luas, sehingga kata guidance dalam bimbingan pendidikan selalu didefinisikan ber-

---

[4] http://kerjasamabisnis.com/apa-itu-kerja-sama.php , 20-11-2014

[5] Anita Zuliana, Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam fenomena Pornografi Dan Pornoaksi Pada Perilaku Siswa-Siswi Smk Negeri 1 Surabaya, Skripsi Sarjana Pendidikan(Surabaya: Perpustakaan UINSA,)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasarkan pada sudut pandang yang berbeda. Sedangkan *counseling* itu adalah perjumpaan secara berhadapan muka antara *counselor* dengan *counselee* (orang yang disuluh) sedang di dalam pelayanan bimbingan, *counseling* dapat dianggap sebagai intinya proses pemberiaan pertolonan bagi usaha pemberiaan bantuan kepada murid pada saat mereka berusaha memecahkan problema yang mereka hadapi. Dari istilah tersebut maka Bimbigan dan Konseling dapat diartikan sebagai berikut: pelayanan bimbingan adalah kegiatan-kegiatan yang terorgaisir untuk memberikan bantuan secara sistematis kepada murid emmbuat penyesuaian diri terhadap berbagai bentuk roblema yang dihadapi misalnya problema kependidikan, jabatan/kekaryaan, keshatan, sosial, dan perseorangan.

4. Pengertian Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru.[6]

[6] http://id.wikipedia.org/wiki/Guru , 7-11-14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pengertian Bahasa Ingggris

Bahasa Inggris (Speaking English) adalah suatu alat komunikasi yang tidak jauh bedanyadengan makna bahasa indonesia, cuma disini bahasanya memilik notasi berbeda dan sedikit unik. Maknanya sama, tetapi bentuk serta kalimat bahasanya berbeda.Bahasa Inggris juga merupakan bahasa yang paling lain secara tatabahasa dan kosakata. Bahasa Inggris (English) merupakan bahasa resmi dari banyak negara-negara persemakmuran dan dipahami serta dipergunakan secara meluas. Bahasa Inggris dipergunakan di lebih banyak negara di dunia dibanding bahasa yang lain serta dibanding bahasa yang lain kecuali bahasa Cina, bahasa ini juga lebih banyak dipergunakan orang.[7]

6. Pengertian Prestasi

Prestasi berasal dari Bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha.[8] Dan diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah lakuyang dapat diukur dengan tes tertentu.[9]

7. Pengertian Belajar

[7]http://masbadar.com/bahasa-inggris-definisi-dan-sejarahnya/ , 20-11-2014
[8]http://id.wikipedia.org/wiki/Prestasi , 7-11-14
[9]http://eprints.uny.ac.id/8772/3/bab%202%20-%2008402244010.pdf , 7-11-2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran.[10] Sedangkan belajar menurut skinner yang di kutip dalam bukunya *Educational Phsycology: The Teaching-Leaching Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkh laku) yang berlangsun secara progresif.[11]

Dari definisi operasional diatas, kerjasama guru BK dan guru mata pelajaran bahasa inggris dalam menigkatkan prestasi belajar siswa di kelas VII-A SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya maksudnya adalah kerjasama yang dilakukan oleh guru BK dan guru mata pelajaran bahasa inggris agar siswa tersebut mengalami peningkatan prestasi belajarnya.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini, dibagi dalam V bab, dengan susunan sebagai berikut:

Bab Pertama : Pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Merupakan kajian pustaka tentang Kerjasama Guru BK dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris dalam

[10] Muhibbinn Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2011), h. 64

[11] Muhibbin Syah, *Psokologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers 2012), hal. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan prestasi belajar siswa VII-A di Smp Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Terlebih dahulu akan dipaparkan tentang belajar, prestasi belajar meliputi pengertian prestasi belajar, mekanisme kerja guru BK dan Guru Mata Pelajarn Bahasa Inggris dan yang terakhir adalah peningkatan serta kerjasama guru BK dan Guru Mata Pelajaran bahasa Inggris.

Bab Ketiga : Bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan selama penelitian.

Bab Ke-Empat : Pada bab ini merupakan penelitian di lapangan yang meliputi tentang sejarah, visi-misi sekolah, fasilitas, kegiatan, profil sekolah dan lain-lain serta berisi tentang deskripsi dan analisis hasil penelitian.

Bab Ke-Lima : Penutup Skripsi yangterdiri dari Kesimpulan dan Saran-Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id